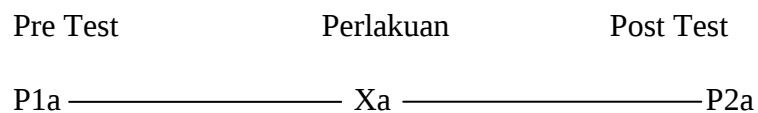


III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan rancangan *pretest-posttest* group design. Rancangan ini sangat baik digunakan untuk evaluasi program pendidikan kesehatan atau pelatihan-pelatihan lainnya (Notoatmodjo, 2007 b). Pengetahuan dan perilaku diukur sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan metode ceramah dan pemberian *leaflet*. Dengan rancangan sebagai berikut;



Keterangan :

P1a : pengetahuan atau perilaku sebelum pemberian promosi kesehatan (*Pre Test*)

Xa : perlakuan (promosi kesehatan)

P2a : Pengetahuan atau perilaku setelah pemberian promosi kesehatan (*Post Test*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri II Keteguhan Teluk Betung Barat Kabupaten Bandar Lampung pada bulan September–Desember 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 di SD Negeri II Keteguhan Teluk Betung Barat dengan jumlah 107 orang.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini digunakan persamaan Taro Yamane sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan;

n: deviat baku alpha

N: jumlah populasi

d: derajat kepercayaan 0,05

Dengan memasukkan derajat kepercayaan 0,05, maka jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini ialah;

$$n = \frac{107}{1 + 107 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{107}{1,56}$$

$$n = 68,58$$

Maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 69 orang. Pada penelitian ini sampel diambil dari seluruh populasi kelas 4, 5 dan 6 karena pada usia tersebut anak dianggap mampu berkomunikasi dengan efektif sehingga proses pengisian kuesioner dapat berlangsung dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Behrman, dkk (2000) yang menyatakan bahwa saat siswa berada di kelas 4, perkembangan kognitif siswa berada pada tahap yang lebih baik dibanding dengan saat 3 tahun pertama sekolah. Selanjutnya dicari sampel berstrata menggunakan rumus:

$$N_i = (N_i/N) n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel menurut stratum

N_i : jumlah populasi menurut stratum

N : total populasi

n : total sampel

Tabel 1. Jumlah Sampel pada tiap Kelas berdasarkan Proporsi

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	4	31 : 107 x 69	20
2.	5	37 : 107 x 69	24
3.	6	39 : 107 x 69	25

Teknik pengambilan dengan *purposive sampling*, yaitu semua responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diambil sebagai sampel penelitian.

Sampel yang diambil memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Siswa dan siswi kelas 4, 5 dan 6 yang bersekolah di SD Negeri II Keteguhan Teluk Betung Barat.
2. Sampel bersedia menjadi subjek penelitian dan mengikuti semua proses penelitian.

Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yakni :

1. Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit atau izin.
2. Siswa pindah sekolah.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini yakni;

1. Variabel independen
Promosi kesehatan tentang penyakit kecacangan dan upaya pencegahannya.
2. Variabel dependen
 - 1). Pengetahuan tentang kecacangan
 - 2). Perilaku dalam upaya pencegahan kecacangan

E. Definisi Operasional variabel

Semua konsep yang ada dalam penelitian harus dibuat batasan dalam istilah yang operasional sehingga tidak ada makna ganda dari istilah yang digunakan dalam penelitian (Sastroasmoro, 2011). Definisi dari masing masing variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

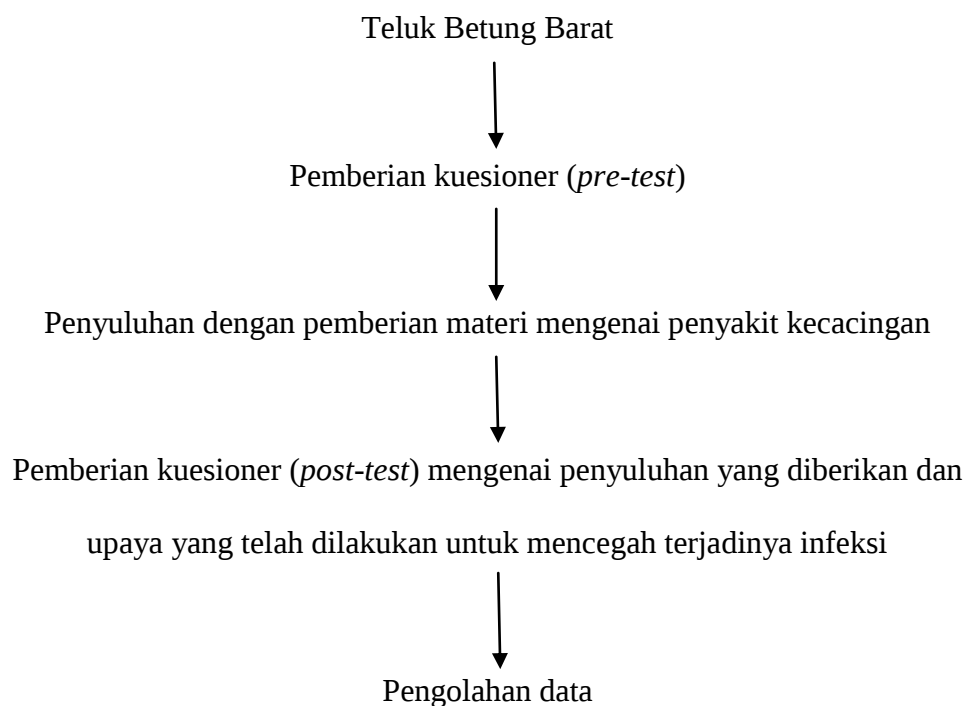
Tabel 2. Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan	kemampuan respon siswa untuk menjawab pertanyaan tentang pengetahuan kecacingan yang meliputi pengertian, penyebab, tanda/gejala, akibat dan pencegahan. Pengetahuan diukur dengan menggunakan kuesioner, dengan jumlah pertanyaan 10 soal.	Kuesioner	1 = buruk (jumlah benar <50%) 2= baik (jumlah benar >50%) (Alimul, 2007)	Ordinal
Perilaku	Perilaku adalah tanggapan atau reaksi responden yang terwujud dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, diantaranya mencuci tangan dengan sabun, Buang Air Besar di jamban, dan lain-lain.	Pernyataan checklist	1 = Buruk (hasil cheklis dengan rentang nilai <70) 2= Buruk (hasil cheklist dengan rentang nilai >70).	Ordinal

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian diperlukan alur penelitian yang sistematis agar mempermudah pelaksanaan penelitian. Adapun alur atau prosedur dari penelitian ini;

Melakukan *informed consent* kepada wali murid di SD Negeri II Keteguhan



G. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari pengumpulan data primer yaitu dengan memberikan kuesioner yang akan diisi oleh siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 SD Negeri II Keteguhan Teluk Betung Barat. Kuesioner diberikan sebanyak dua kali

yakni sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang kecacingan dan sesudah dilakukan promosi kesehatan. Promosi kesehatan yang dilakukan dengan metode ceramah diberikan 7 hari setelah *pre-test* dilakukan dan pengisian kuesioner *post-test* dilakukan 7 hari setelah dilakukan promosi kesehatan mengenai kecacingan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan akan diolah menggunakan program SPSS 21.0.*for windows*. Proses pengolahan data terdiri dari beberapa langkah, yaitu :

- a. *Editing*, untuk melakukan pengecekan kuesioner mengenai data yang diharapkan lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.
- b. *Coding*, untuk mengkonversikan atau menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- c. *Data entry*, memasukkan data ke dalam komputer
- d. *Verifikasi*, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah di masukkan ke komputer.

Analisis data yang digunakan berupa analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel independen dan dependen. Keseluruhan data yang ada dalam kuesioner akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Variabel yang dianalisis yaitu mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku siswa kelas 4, 5 dan 6

SD Negeri II Keteguhan Teluk Betung Barat mengenai penyakit kecacingan.

Sementara analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan terikat. Dalam hal ini variabel terikat adalah tingkat pengetahuan dan perilaku sedangkan variabel bebas adalah penyuluhan kesehatan. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dilakukan uji statistik. Sebelum analisis, dilakukan uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov Smirnov* ($p < 0,05$) terlebih dahulu. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *McNemar* bila data terdistribusi normal ataupun data tidak normal untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan metode ceramah dan pembagian *leaflet* (Dahlan, 2011).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini melewati *ethical clearance* dan dalam pelaksanaannya dilapangan telah melakukan *informed consent*.